

**PENGARUH GAYA KELEKATAN TERHADAP *TOXIC RELATIONSHIP*
PADA MAHASISWA TEKNIK ELEKTRO UNIVERSITAS
SINGAPERBANGSA KARAWANG**

ABSTRAK

Venia Nabila

ps17.venianabila@mhs.ubpkarawang.ac.id

Toxic relationship didefinisikan sebagai hubungan antar individu atau kelompok yang meracuni yang bersifat merusak dan mematikan (Wismanto dalam Alfiani, 2020). Berbagai penelitian menyebut bahwa *toxic relationship* sangat berbahaya dalam menjalin sebuah hubungan terutama dalam berpacaran. Menurut Mayorita (2021) gaya kelekatan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan seorang individu terjebak dalam *toxic relationship*. Terdapat beberapa gaya kelekatan yakni aman, cemas, dan menghindar. Ketiganya berpotensi memengaruhi kualitas suatu hubungan. Wawancara dilakukan kepada 21 mahasiswa Teknik elektro Angkatan tahun 2019 Universitas Singaperbangsa Karawang. Hasil wawancara ditemukan bahwa mereka menjalani *toxic relationship*. Oleh karenanya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti ada tidaknya pengaruh gaya kelekatan terhadap *toxic relationship* pada mahasiswa Teknik Elektro Universitas Singaperbangsa Karawang. Penelitian ini berbentuk kausal memakai metode penelitian kuantitatif dengan skala *toxic relationship* (Mayorita, 2021) dan skala *ECR (Experience in Close Relationship)* (Brennan, Clark & Shaver dalam Levine & Heller, 2019). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 118 orang dari semua responden yang didapatkan. Data penelitian kemudian dianalisis dengan regresi linier sederhana dengan hasil $\text{sig } 0,034 \leq 0,05$ (H_0 ditolak dan H_a diterima). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya kelekatan terhadap *toxic relationship* pada mahasiswa Teknik Elektro Universitas Singaperbangsa Karawang yang artinya apabila seseorang yang memiliki gaya kelekatan tidak aman, maka akan mengalami gangguan pada relasi dengan orang lain maupun pasangan.

Kata kunci: Hubungan Romantis, Gaya Kelekatan, *Toxic Relationship*, Mahasiswa Teknik Elektro.

**INFLUENCE OF ATTACHMENT STYLE ON TOXIC RELATIONSHIPS IN
ELECTRICAL ENGINEERING STUDENTS OF SINGAPERBANGSA
KARAWANG UNIVERSITY**

ABSTRACT

Venia Nabila

ps17.venianabila@mhs.ubpkarawang.ac.id

Toxic relationship is defined as a relationship between individuals or groups that poison is destructive and deadly (Wismanto in Alfiani, 2020). Various studies show that toxic relationships are very dangerous in a relationship, especially in dating. According to Mayorita (2021) attachment style is one of the factors that trap an individual in a toxic relationship. There are several styles of attachment: secure, anxious, and avoidant. All of them have the potential to affect the quality of a relationship. Interviews were conducted with 21 students of electrical engineering class of 2019 at the Singaperbangsa Karawang University. The results of the interview found that they were in a toxic relationship. Therefore, the purpose of this study is to examine if there is an influence of attachment style on toxic relationships in Electrical Engineering students at Singaperbangsa Karawang University. This research is causal form using quantitative research methods with a toxic relationship scale (Mayorita, 2021) and an attachment style scale ECR (Experience in Close Relationship) (Brennan, Clark & Shaver in Levine & Heller, 2019). The sample in this study was 118 people from all respondents who were obtained. The data in this study was analyzed by simple linear regression. Results showed $\text{sig } 0,034 \leq 0,05$ (H_0 is rejected and H_a is accepted). So it can be concluded that there is an influence of attachment style on toxic relationships in Electrical Engineering students at Singaperbangsa Karawang University, which means that if someone has an insecure attachment style, they will experience disturbances in relationship with other people or partners.

Keywords: Romantic Relationship, Attachment Style, Toxic Relationship, Electrical Engineering Student.